

Peran Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Peserta Didik Sekolah Dasar

Revi Mariska ^{a,1}, Deviyanti Pangestu ^{b,2}, Yoga Fernando Rizqi ^{c,3}, Riswanti Rini ^{d,4}

^a Universitas Lampung, Indonesia

¹ revimariska383@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar di SD Kristen BPK Penabur Metro. Jenis penelitian kualitatif ini menggunakan metode deskriptif. Teknik pengambilan data dilakukan dengan cara purposive sampling. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah, petugas perpustakaan, pendidik, peserta didik, dan orang tua. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengelolaan perpustakaan sudah berjalan dengan baik yang bisa dilihat dari adanya sarana, pemeliharaan dan perawatan, dan koleksi buku, meskipun untuk koleksi buku nonfiksi sendiri belum mencapai persentase ideal, (2) pemanfaatan perpustakaan sudah berjalan dengan baik dapat dilihat dari jam buka layanan, frekuensi kunjungan, jenis buku yang paling banyak dimanfaatkan, akses peminjaman yang ditawarkan, dan adanya pojok baca di setiap kelas yang mendukung, (3) peran pendidik dalam pemanfaatan perpustakaan sudah berjalan dengan baik dapat dilihat dari strategi dan tindakan pendidik dalam memotivasi peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan (4) upaya kepala sekolah dalam melengkapi fasilitas perpustakaan sekolah yaitu dengan mengusulkan sumber pendanaan ke yayasan untuk pembelian buku, rak, meja, dan komputer, serta melakukan inventarisasi dan perbaikan sarana perpustakaan yang rusak dan penyediaan ruangan perpustakaan sekolah yang nyaman, (5) faktor penghambat dan pendukung dari penggunaan perpustakaan paling banyak dijumpai pada faktor eksternal yaitu kurang luasnya bangunan perpustakaan dan terbatasnya waktu kunjungan sebagai faktor penghambat dan buku yang bervariasi serta antusias peserta didik sebagai faktor pendukung.

ABSTRACT

This study aims to describe the use of school libraries as a learning resource at BPK Penabur Metro Christian Elementary School. This type of qualitative research uses a descriptive method. The data collection technique was carried out by purposive sampling. The sources of research data are school principals, library officers, educators, students, and parents. Data collection techniques are carried out by means of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that (1) the management of the library is running well which can be seen from the existence of facilities, maintenance and care, and book collections, even though the collection of nonfiction books itself has not reached the ideal percentage, (2) the utilization of the library has been running well as can be seen from the opening hours of services, the frequency of visits, the most used types of books, the access to loans offered, and the existence of a reading corner in each class that supports, (3) the role of educators in the use of libraries has been running well can be seen from the strategies and actions of educators in motivating students in the use of libraries (4) the efforts of the principal in completing school library facilities, namely by proposing funding sources to the foundation for the purchase of books, shelves, desks, and computers, as well as inventorying and repairing damaged library facilities and provision of a comfortable school library room, (5) the most inhibiting and supporting factors for the use of libraries are found in external factors, namely the lack of spaciousness of the library building and limited visiting time as an inhibiting factor and varied books and the enthusiasm of students as supporting factors.

Informasi Artikel

Diterima: 06 Juni 2025

Disetujui: 30 Juni 2025

Kata kunci:

Pemanfaatan, Perpustakaan, Sumber Belajar

Article's Information

Received: 06 June 2025

Accepted: 30 June 2025

Keywords:

Utilization, Library, Learning Resources

Pendahuluan

Keberhasilan pendidikan ditentukan oleh berbagai faktor yang dapat mempengaruhinya. Salah satu yang mempengaruhi adalah sumber belajar yang digunakan selama proses pembelajaran di kelas. Sumber belajar dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan dan kreativitas peserta didik dan pendidik. Adanya sumber belajar menjadi fondasi dalam keberlangsungan proses pembelajaran, serta menjadi bahan acuan untuk mendapatkan materi pelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, Wulandari (2020) menyatakan bahwa melalui pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar diharapkan dapat mendukung dan membantuk dalam peningkatan mutu pembelajaran peserta didik dalam proses pembelajaran. Salah satu jenis sumber belajar yang cukup penting dan sangat diperlukan di sekolah adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan sekolah sangat diperlukan untuk setiap satuan pendidikan, khususnya pada pendidikan sekolah dasar. Perpustakaan sekolah digunakan sebagai pusat informasi guna memenuhi kebutuhan penggunaanya dalam bidang ilmu pengetahuan. Hal ini sejalan dengan Masrufa dan Ramandani (2024) yang menyatakan bahwa perpustakaan adalah sarana vital yang menunjang kegiatan pembelajaran dan menunjang untuk pencapaian tujuan pendidikan.

Pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh pendidikan menjadi upaya untuk mengenalkan dan membawa peserta didik menjadi lebih dekat dengan bahan bacaan serta memperkaya diri dengan berbagai informasi yang diperoleh melalui buku bacaan, dengan begitu peserta didik akan terbiasa untuk mengunjungi perpustakaan untuk membaca. Sejalan dengan pernyataan di atas, dengan adanya tumpang tindih antara permasalahan dengan pentingnya pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar serta didukung dengan observasi yang telah dilakukan penulis terhadap perpustakaan di beberapa sekolah dasar di Kota Metro.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilaksanakan oleh penulis, ditemukan bahwa di SD Kristen BPK Penabur Metro sebagai tempat peneliti melakukan penelitian terdapat perpustakaan yang digunakan oleh pendidik sebagai sumber belajar. Pendidik memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar sesuai dengan kebutuhan, jika ada materi atau mata pelajaran tertentu yang memang mengharuskan menggunakan perpustakaan, pendidik akan mengarahkan peserta didik ke perpustakaan untuk mencari referensi buku yang dibutuhkan, dan bahkan menggunakan perpustakaan sekolah sebagai tempat untuk belajar baik pada kelas rendah maupun kelas tinggi. Peneliti melihat ada hal menarik di SD Kristen BPK Penabur Metro, selain dari perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh pendidik, disisi lain peserta didiknya juga ikut serta secara aktif dalam mengunjungi perpustakaan baik hanya untuk sekedar membaca di perpustakaan atau meminjam buku untuk dipinjam.

Metode

Penelitian ini menganalisis pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar oleh pendidik di SD Kristen BPK Penabur Metro. Berdasarkan latar belakang masalah dan tujuan penelitian yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Aminuddin dalam Harahap (2020) penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertumpu dari pola pikir induktif, berdasarkan pengamatan objektif partisipatif terhadap suatu fenomena sosial. Penelitian Kualitatif ini tidak menggunakan sampel yang bertujuan (purposive sampling). Sugiono (2021) juga menyatakan bahwa purposive sampling adalah sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Berdasarkan pernyataan tersebut, maka peneliti akan memilih informan yang dianggap mengetahui tentang pemanfaatan perpustakaan sekolah

sebagai sumber belajar, sehingga data-data yang diperoleh dapat dideskripsikan dan menghasilkan suatu makna dan pemahaman yang nyata.

Hasil dan Pembahasan

Hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti tersebut maka diketahui bahwa perpustakaan di SD Kristen BPK Penabur Metro memiliki koleksi berupa buku fiksi, buku non fiksi, koleksi audio, buku referensi, koleksi buku digital, koleksi koran dan majalah. Sarana dan prasarana perpustakaan di SD Kristen BPK Penabur Metro yaitu meliputi meja sirkulasi, kursi, meja untuk membaca, matras untuk duduk saat membaca, rak buku, area membaca, buku kunjungan, buku peminjaman, dan buku inventaris. Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan mengenai pengelolaan perpustakaan sebagai sumber belajar yang dapat diketahui bahwa ketersediaan koleksi buku, sarana dan prasarana perpustakaan, serta pemeliharaan dan perawatan perpustakaan sudah baik. oleh Syam, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa koleksi perpustakaan mampu membuat perpustakaan sekolah mewujudkan perannya sebagai sumber informasi untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

Jam pelayanan perpustakaan di SD Kristen BPK Penabur Metro dibuka dari pukul 07.00 WIB dan tutup pada pukul 15.00 WIB. Jika di total maka lama pelayanan yang diberikan perpustakaan selama 8 jam untuk melayani semua aktivitas pembelajaran yang melibatkan perpustakaan. Hal tersebut diperkuat Fitriyanti (2021) bahwa waktu kunjungan perpustakaan tersedia mulai dari pagi sampai sore setelah pembelajaran utama selesai ataupun sebelum pembelajaran dimulai. Melalui observasi ditemukan di SD Kristen BPK Penabur Metro memiliki frekuensi kunjungan sudah terjadwal, yang digambarkan melalui grafik sebagai berikut.



(Sumber: Dokumentasi petugas perpustakaan)

Jenis buku yang digunakan terdiri dari buku fiksi dan buku nonfiksi. Pernyataan tersebut diperkuat oleh Kartika & Purwati (2020) bahwa koleksi perpustakaan mencakup buku fiksi dan buku lainnya seperti buku teks, buku pelengkap, serta buku rujukan. Akses untuk peminjaman buku sudah berjalan dengan baik melalui peminjaman manual ataupun peminjaman secara online, serta khusus untuk pojok baca sudah tersedia di semua kelas. Pernyataan tersebut sejalan dengan Iyok (2021) yang menyatakan bahwa pemberian kemudahan dalam mengakses perpustakaan kepada pengunjung menjadi kesempatan untuk pengunjung meminjam beberapa buku dengan syarat dan ketentuan yang jelas serta tidak memberatkan pengunjung. Anugrah, dkk (2022) bahwa pojok baca mampu meningkatkan minat baca masyarakat. Maka, dengan adanya pojok dan perpustakaan memiliki kaitan dalam pemanfaatan sumber belajar yang digunakan dalam meningkatkan minat baca peserta didik.

Pendidik di SD Kristen BPK Penabur Metro mengarahkan dan membawa peserta didik ke perpustakaan sebagai sumber belajar sesuai dengan jadwal yang telah dibuat, serta mendampingi peserta didik saat mengunjungi perpustakaan meskipun tidak setiap hari. Hal tersebut diperkuat oleh

Imanugroho & Ganggi (2018) yang menyatakan bahwa peran pendidik dalam mengambil tindakan persuasif juga menciptakan pandangan peserta didik terhadap perpustakaan sebagai sumber ilmu. Hal lain juga temukan bahwa upaya penyediaan ruangan perpustakaan yang nyaman sudah dilakukan oleh kepala sekolah sehingga menjadikan pengunjung perpustakaan terutama peserta didik merasa betah berada di perpustakaan. Susilawati, dkk. (2021) yang menyatakan bahwa penataan ruangan yang rapi dan nyaman menjadi salah satu fakroe pendukung agar pengunjung perpustakaan merasa nyaman serta tertarik saat berada dalam perpustakaan.

Iyok (2021) yang menyebutkan bahwa faktor penghambat pemanfaatan perpustakaan yang terdiri dari aspek teknis yaitu seperti tenaga, dana, sarana dan prasarana. Adapun hambatan atau kendala yang terjadi dalam pemanfaatan perpustakaan di SD Kristen BPK Penabur Metro adalah pada bangunan perpustakaan yang kurang luas sehingga tidak cukupnya ruang untuk rak buku tambahan, serta dikarenakan terdapat 3 jenjang yaitu TK, SD, dan SMP, maka waktu kunjungan per kelas setiap satu minggu sekali sangat terbatas yaitu hanya 1 (satu) jam pelajaran atau sekitar 35 menit. Sedangkan Krisdiantoro, dkk (2022) menyatakan faktor pendukung yaitu dari koleksi bahan pustaka dan kenyamanan dalam ruangan perpustakaan. Faktor pendukung dari pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SD Kristen BPK Penabur Metro adalah koleksi buku yang bervariasi dan dapat diakses secara offline dan online, serta pelayanan yang baik sehingga peserta didik sangat antusias dan bersemangat untuk ke perpustakaan.

Simpulan

Berdasarkan penelitian, pengelolaan perpustakaan di SD Kristen BPK Penabur Metro sudah baik, ditunjukkan oleh ketersediaan buku pelajaran yang lebih banyak dibanding buku fiksi, dengan persentase 60% buku fiksi, 37% buku nonfiksi, dan 3% buku referensi. Namun, jumlah buku nonfiksi perlu ditambah agar mencapai 60%. Perpustakaan dilengkapi dengan rak buku, meja, kursi, dan sistem pencatatan peminjaman. Pemeliharaan dilakukan oleh petugas perpustakaan, guru, siswa, dan kepala sekolah. Pendidik memanfaatkan perpustakaan secara optimal dengan membawa siswa sesuai jadwal serta memberikan tugas membaca dan merangkum buku dari pojok baca di setiap kelas. Kepala sekolah berupaya melengkapi fasilitas perpustakaan dengan mengajukan pendanaan untuk pembelian buku, rak, meja, dan komputer, serta memastikan ruangan perpustakaan nyaman dengan pencahayaan dan ventilasi yang baik. Faktor penghambat meliputi keterbatasan ruang dan waktu kunjungan yang hanya 35 menit. Sementara itu, faktor pendukung adalah koleksi buku yang beragam serta suasana perpustakaan yang nyaman bagi siswa dan guru.

Referensi

- Anugrah, W. D., Arina Faila Saufa, & Irnadianis, H. (2022). Peran Pojok Baca Dalam Menumbuhkan Minat Baca Masyarakat Dusun Ngrancah. *Jurnal Pustaka Budaya*, 9(2), 93–98. <https://doi.org/10.31849/pb.v9i2.8859>
- Fitriyanti, D. F. (2021). Inovasi Dan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dasar Menggunakan Media Sosial Masa Pandemi. *IQRA` : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi (e-Journal)*, 15(1), 76. <https://doi.org/10.30829/iqra.v15i1.8456>
- Harahap, W. R. (2018). Empat Jenis Perpustakaan Zaman" Now". *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 3(2), 194-202.
- Imanugroho, S., & Ganggi, R. I. P. (2018). program gerakan literasi sekolah dalam menumbuhkan minat baca Peserta didik sdn Kuripan lor 01 kota pekalongan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 7(2), 71–80. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/22894/20929>
- Iyok, M. (2021). Optimalisasi Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Di Sd Negeri 08 Marong. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 10(2), 253–260. <https://doi.org/10.31571/bahasa.v10i1.3434>
- Kartika, I., & Purwati, R. (2020). Upaya Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamengkang Kecamatan Mundu Kabupaten Cirebon. *EduBase :*

- Journal of Basic Education, 1(1), 65. <https://doi.org/10.47453/edubase.v1i1.46>
- Krisdiantoro, W. T., Rangkuti, Y. Y., & Maryani, N. (2022). Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Program Literasi Siswa. *Tadbir Muwahhid*, 6(1), 77–93. <https://doi.org/10.30997/jtm.v6i1.5498>
- Masrufa, B., & Ramandani, A. D. (2024). Sinergi Kepemimpinan dan Literasi: Upaya Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Perpustakaan Sekolah. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*, 4(1), 40–55. <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v4i1.1550>
- Sugiyono. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, Bandung.
- Susilawati, E., Abdurakhman, O., & Maryani, N. (2021). Manajemen Perpustakaan Sebagai Pusat Sumber Belajar di Madrasah Aliyah. *Tadbir Muwahhid*, 5(2), 219–243. <https://doi.org/10.30997/jtm.v5i2>
- Syam, R. Z. A., Indah, R. N., & Fadhli, R. (2021). Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Informasi Guru dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Aliyah. *Pustabiblia: Journal of Library and Information Science*, 5(1), 151–169. <https://doi.org/10.18326/pustabiblia.v5i1.151-169>
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105. <https://doi.org/10.26737/jerr.v3i2.2158>